

**PANDUAN
PENDIRIAN USAHA**

**STUDIO
MUSIK**



TIM PENYUSUN

Edy Legowo
Irsyadul Ibad

NARASUMBER

Ari Juliano Gema	Pandan P. P.
Sabartua Tampubolon	Stevanus Novan
Robinson Sinaga	Salvador Abadi Sianturi
Bambang Priwanto	Singgih Sanjaya
Eddy Tri Haryanto	Djadug Feriyanto
Susantinigrum	Vishnu Satyagraha
Iis Setiyaningrum	Matteus Santoso Wibowo
Ravik Karsidi Muhtar	Bobby Sarwono
Djoko Purnomo	Sumerjana
Diah Apriani Atika Sari	Juang Mallibu
Joko S. Gombloh	Ida Bagus Ardhana Putra
Makchuan Baihaqi	Viva Permadi
Gilang Ramahan	Agung Suharyanto
Abdul Basit	
Moch. Ardhi Wibowo	

DITERBITKAN OLEH:



Gedung Kementerian BUMN Lt. 15
Jln. Medan Merdeka Selatan No. 13
Jakarta Pusat - 10110
email: sekretariat.deputi5@bekraf.go.id
www.bekraf.go.id

Sekilas Tentang Usaha Studio Musik	5
Peluang Usaha di Bidang Studio Musik	6
Lokasi yang Tepat Untuk Usaha Studio Musik	8
Permodalan	9
Manajemen Produksi	18
Manajemen Sumber Daya Manusia	21
Manajemen Keuangan	24
Manajemen Pemasaran	27
Legalitas Usaha	28
Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	33
Glosarium & Referensi	37

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami berhasil menyelesaikan *Buku Prosedur Pendirian dan Pengelolaan Usaha Studio Musik*. Penyusunan buku ini merupakan kerja sama Badan Ekonomi Kreatif dan Universitas Sebelas Maret.

Usaha bidang ekonomi kreatif sektor studio musik diharapkan dapat tumbuh dan berkembang di Indonesia sehingga bisa menjadi salah satu kekuatan ekonomi. Karena itu buku prosedur ini disusun sebagai upaya menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pendirian dan pengelolaan usaha sektor studio musik. Penyusunan buku berdasarkan hasil studi dokumen, *focus group discussion* (FGD) yang melibatkan pakar dan pelaku bisnis, serta dinas-dinas yang terkait dalam pengembangan usaha bidang ekonomi kreatif sektor studio musik di beberapa wilayah di Indonesia.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan buku prosedur ini.

Surakarta, Desember 2016

Tim Penyusun

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Buku Panduan Pendirian Usaha Bidang Ekonomi Kreatif dapat diselesaikan dengan baik. Buku Panduan Pendirian 9 (sembilan) Bidang Usaha Ekonomi Kreatif merupakan kerja sama antara Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) dan Universitas Sebelas Maret (UNS).

Buku Panduan ini dipersiapkan dalam 2 (dua) versi yaitu: Versi Cetak dan Elektronik (*E-Book*). Penyiapan *E-Book* dimaksudkan untuk memudahkan pembaca mengakses buku panduan ini.

Pada prinsipnya sasaran buku panduan ini adalah para calon atau pelaku usaha pemula yang tertarik untuk mendirikan dan mengembangkan usaha ekonomi kreatif. Oleh karena itu, penulisan buku dibuat sesederhana mungkin dengan harapan mudah dipahami dan diterapkan oleh para pembaca.

Penulisan buku panduan ini belum bisa dikatakan sempurna apalagi sebagai referensi untuk pelaku usaha ekonomi kreatif yang sudah berkecimpung lama dibidangnya. Untuk itu, kepada masyarakat sangat diharapkan memeberikan saran dan masukkan dalam penyemburnaan buku panduan ini di masa mendatang.

Akhir kata atas nama Badan Ekonomi Kreatif saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan buku panduan ini. Semoga upaya dan kerja keras yang dilakukan ini dapat mendorong pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia.

Jakarta, Juli 2017

Kepala Badan Ekonomi Kreatif

Triawan Munaf

Musik adalah bahasa universal yang disukai oleh semua kalangan. Musik memiliki fungsi yang beragam, mulai dari media untuk kegiatan keagamaan, pendidikan, pengobatan/terapi, komunikasi/promosi dan hiburan.

Untuk itu dibutuhkan musik dengan kualitas baik, yang diproduksi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Salah satu sarana yang sangat dibutuhkan untuk dapat menghasilkan musik-musik yang berkualitas adalah studio musik. Dengan semakin berkembangnya pangsa pasar musik untuk beragam kebutuhan tersebut, maka kebutuhan akan adanya studio musik yang berkualitas juga semakin banyak.

Di studio musik inilah nantinya akan digunakan untuk kegiatan perekaman musik, baik oleh musisi, guru/dosen, para psikolog/terapis, sampai para sutradara yang membutuhkan musik untuk film-filmnya. Bahkan sekarang, masyarakat awam mulai merasa membutuhkan studio musik, sekadar untuk membantu mereka menyalurkan hobi atau minat di bidang musik.

Dengan demikian, usaha di bidang studio musik bisa menjadi usaha yang memiliki prospek yang cukup menjanjikan di masa yang akan datang. Jika usaha di bidang studio musik tersebut dikelola dengan baik, tentu akan mendatangkan keuntungan yang cukup menggiurkan.

Pada dasarnya, studio musik memiliki 2 fungsi, yaitu untuk rekaman dan latihan. Untuk masing-masing fungsi tersebut, dapat dibuat studio musik dengan skala kecil, menengah dan besar. Perbedaannya terletak pada luas ruangan serta alat-alat penunjang yang diberikan kepada pihak penyewa.

Maka, buku ini dibuat bagi mereka yang memiliki ketertarikan di bidang musik, khususnya yang merasa berminat untuk membuka usaha studio musik. Buku ini akan memberikan gambaran dan panduan bagi para pengusaha, khususnya yang pemula, jika ingin membuka usaha studio musik, agar usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dan memberikan keuntungan seperti yang diharapkan.

Fungsi utama studio musik:
Melakukan proses perekaman
Tracking, editing, mixing, & mastering

Proses perekaman yang dilakukan di studio musik dibagi menjadi dua:

Perekaman Berdasarkan Alat



Perekaman Analog

- ❑ Perekaman digunakan dengan sistem *reel to reel* tape
- ❑ Sistem ini memerlukan biaya yang cukup mahal
- ❑ Hanya dapat dilakukan di studio musik berskala besar.
- ❑ Suara yang dihasilkan sangat baik karena partikel hasil suaranya yang lebih 'tebal'

Perekaman Digital

- ❑ Langsung dapat mengonversi sinyal analog dari instrumen dan vokal ke dalam format digital
- ❑ Media perekaman bisa menggunakan komputer maupun *digital recorder*
- ❑ Cukup menggunakan komputer dan *soundcard* tertentu, sehingga sistemnya lebih sederhana, sehingga harganya lebih terjangkau
- ❑ Partikel suara yang dihasilkan lebih 'tipis', tapi hal itu bisa diatasi dengan penguat sinyal
- ❑ Kualitas rekaman dapat memenuhi kebutuhan konsumen

Perekaman Berdasarkan Teknik



Live Recording

- ❑ Seluruh musisi bermain bersama dalam suatu ruangan dengan media tertentu
- ❑ Kelebihan: mampu menghasilkan interpretasi dan energi yang sama dari para musisi dalam suatu lagu yang direkam
- ❑ Kelemahan: sangat menuntut penguasaan materi lagu yang sempurna dari semua musisi yang terlibat. Jika ada satu orang saja yang melakukan kesalahan, proses perekaman harus diulang dari awal.

Multitrack Recording

- ❑ Masing-masing instrument direkam secara bergantian
- ❑ Jika ada kesalahan, tidak perlu diulang dari awal, cukup bagian yang salah saja

Tidak hanya para musisi yang membutuhkan tempat untuk rekaman. Para psikolog/terapis juga membutuhkan studio musik untuk merekam musik-musik tertentu untuk pengobatan/terapi, atau para insan film yang perlu untuk merekam musik bagi kepentingan film-filmnya.

Prospek Usaha Studio Musik

Selain untuk tempat perekaman, studio musik juga memiliki fungsi turunan. Studio musik juga bisa digunakan bagi mereka yang memiliki minat atau hobi di bidang musik, tapi memiliki keterbatasan alat yang dimiliki. Mereka bisa berlatih dengan menggunakan alat-alat musik yang disediakan oleh pihak studio musik dengan cara menyewa.

Seiring dengan berkembangnya musik digital, studio musik juga diminati oleh band-band indie atau penyanyi pemula yang ingin merekam suaranya, untuk dikirimkan ke pihak label atau sekadar untuk konsumsi pribadi.

Selain itu, para pembuat jingle atau lagu-lagu untuk iklan juga sangat membutuhkan studio musik untuk merekam hasil karyanya, sebelum digunakan sebagai materi promosi.

Lokasi yang disarankan untuk membangun sebuah studio musik



Dekat dengan sekolah, universitas, atau instansi perkantoran. Anak-anak sekolah adalah pangsa pasar yang cukup menjanjikan, khususnya yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di bidang musik



Memiliki tempat parkir yang memadai



Memiliki atau dekat dengan fasilitas umum, seperti tempat ibadah khususnya masjid/mushala agar tetap mudah untuk beribadah saat sedang menjalani proses rekaman

Usaha studio musik termasuk usaha yang membutuhkan modal cukup banyak. Hal ini karena untuk membuat studio musik yang sesuai standar membutuhkan peralatan seperti komputer, alat-alat musik, serta material ruangan yang berbeda dari biasanya. Sebuah studio musik harus dapat mengendalikan kebisingan. Selain agar tidak mengganggu lingkungan sekitarnya, ruangan yang kedap suara ini juga sangat berpengaruh terhadap kualitas suara yang dihasilkan.

Studio rekaman dapat berskala kecil, menengah, atau besar. Hal itu disesuaikan dengan besar atau kecilnya jumlah modal yang dimiliki. Studio musik juga dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu studio musik spesifik untuk rekaman dan studio musik untuk latihan.

Perkiraan modal yang dibutuhkan untuk membuat sebuah studio musik untuk rekaman dapat dilihat di bawah ini:

1. Studio Musik Rekaman Skala Kecil

No	Jenis Alat	Spesifikasi Alat	Kisaran Harga (Rupiah)
1.	Komputer Set	Minimum prosesor <i>core i3</i> kecepatan 3,06 GHZ, <i>VGA on Board, LED Monitor 15 inch, keyboard</i> dan mouse, RAM 4 GB, Hardisk 500 GB	< 8 juta
2.	<i>Keyboard controller</i>	minimal 48 keys	< 1,5 juta
3.	<i>Soundcard</i>	minimal 2 in /out	< 2 juta
4.	<i>Speaker monitor</i>	ukuran 4 inch	< 1,7 juta
5.	<i>Microphone</i>	<i>Mic Condensor</i>	< 2,5 juta
6.	<i>Headphone</i>	<i>Full close</i> (2 buah)	< 1 Juta
7.	<i>Software</i>	Berbayar/ <i>Original</i>	< 5 Juta
8.	Kabel	Kabel <i>Mic</i> (>50 meter)	< 600 ribu
9.	Konektor	Konektor <i>XLR male, female, phono, line</i>	< 350 ribu
10.	<i>Stand</i> mikrofon	<i>Stand mic condensor</i> rangka kuat	< 150 ribu
11.	<i>Pop filter</i>	<i>Pop filter</i> satu saringan	< 150 ribu
12.	<i>Vocal Booth</i>	<i>Filter + Stand</i>	< 700 ribu
13.	Meja Kursi satu set	Meja Komputer + Kursi	< 1 juta
14.	<i>UPS + Stabilizer</i>	<i>UPS 500 Watt</i>	< 1.5 juta
TOTAL			< 26 juta

*Sumber: Hasil FGD 10 wilayah, 2016

Spesifikasi Ruang untuk Studio Musik Skala Kecil

No	Pembagian Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran Ruang	Fasilitas Ruang	Sistem Cahaya	Keterangan
1.	Ruang Tunggu	1	Di-sesuai-kan	<ul style="list-style-type: none"> » Tempat duduk » Meja » Jam dinding » Stacker listrik » Wifi (Optional) 	Di-sesuai-kan	<ul style="list-style-type: none"> » White-board » AC min 1 PK 1 buah » Daya listrik 4000 watt
2.	Ruang Live	1	Di-sesuai-kan	<ul style="list-style-type: none"> » Karpet lantai » Kursi » Jam dinding » Sesuai dengan Tabel 4.1 	Di-sesuai-kan	

*Sumber: Hasil FGD 10 wilayah, 2016

2. Studio Musik Rekaman Skala Menengah

No	Jenis Alat	Spesifikasi Alat	Rentang Harga (Rupiah)
1.	Komputer Set	Minimum prosesor <i>core i5</i> kecepatan 3,05 GHZ, RAM 8 s/d 16 GB, Harddisk 1 TB VGA Card, LED Monitor 17 inch (2pcs), keyboard & mouse, External Harddisk 1 TB	8 - 20 juta
2.	Keyboard Controller	Minimal 61 Keys	1,5 - 4 juta
3.	Drum Set	1 Set Drum + Cymbals	15 - 20 juta
4.	Soundcard	Minimal 8 in/out	2 - 30 juta
5.	Speaker monitor	Ukuran 8 inch	1,7-50 juta
6.	Microphone Vocal	Mic Condensor+Mic Dynamic	2,5-30 juta
7.	Microphone Drum	1 Set (6 buah)	5-7 juta
8.	Headphone	Headphone (4 buah) + Headphone Amplifier	1-20 juta
9.	Software	Berbayar/Original	5-20 juta
10.	Kabel	Kabel mic, kabel line	600 ribu-6 juta
11.	Konektor	Konektor XLR male, female, phono, line	350 ribu-5 juta
12.	Stand Microphone Vocal	Minimal 2 buah	150 ribu- 6 juta
13.	Pop filter	2 buah	150-500 ribu
14.	Mixer	8 s/d 16 Channel	5 juta

15.	Meja + Kursi	Custom	1-10 juta
16.	UPS + Stabilizer	1000 s/d 2000 Watt	3 juta
17.	Ampli Instrument	(Optional)	15-47 juta
18.	AC	2 buah 1 PK	6-9 juta
19.	Sofa	1 set	1-10 juta
20.	Gitar akustik	1 buah	5-10 juta
21.	Gitar elektrik	1 buah	10-15 juta
22.	Bass elektrik	1 buah	10-15 juta
TOTAL			26-142,8 juta

*Sumber: Hasil FGD 10 wilayah, 2016

Spesifikasi Ruang untuk Studio Musik Skala Menengah

No	Pembagian Ruang	Ukuran Ruang	Fasilitas Ruang	Sistem Cahaya	Keterangan
1.	Ruang Tunggu	4,5 x 3 x 3 meter	<ul style="list-style-type: none"> » Karpet lantai » Sofa » Meja » Jam dinding » Stacker listrik » TV 	LED 8 watt (1)	<ul style="list-style-type: none"> » Whiteboard » AC minimal 1 PK 1 buah. » Daya Listrik 6000 Watt » CCTV (minimal 2)
2.	Ruang Live	7,5 x 5 x 3 meter	<ul style="list-style-type: none"> » Berbagai jenis alat terlampir di tabel 4.3 	LED 8 watt (4)	APAR (Alat Pemadam Api Ringan)
3.	Ruang Kontrol	4 x 3 x 3 meter	<ul style="list-style-type: none"> » Kursi operator » Sofa » Rak/cabinet 	LED 8 watt (1)	

*Sumber: Hasil FGD 10 wilayah, 2016

3. Studio Musik Rekaman Skala Besar

No	Jenis Alat	Spesifikasi Alat	Rentang Harga
1.	Komputer Set	Prosesor minimum core i7 kecepatan 3,6 GHZ, RAM 16 GB, Harddisk 1 TB, VGA on Board, dual LED Monitor 17 inch, keyboard dan mouse	>20 juta
2.	Keyboard Controller	minimal 61 Keys	> 4 juta
3.	Soundcard	minimal 24 in /out	> 30 juta
4.	Drum set	1 Set Drum + Cymbal	> 20 juta
5.	Speaker monitor	3 speaker monitor ukuran 5 inch, 8 inch, dan 12 atau 15 inch (harus beda merk)	>50 juta

6.	Microphone	Condensor multi pola pattern, mic drum set	>30 juta
7.	Headphone	10 headphone full close	> 20 juta
8.	Software	Berbayar/ original	> 20 juta
9.	Kabel	Kabel Mic, kabel line	> 6 juta (2 roll)
10.	Konektor	Konektor XLR male, female, phono, line	>5 juta
11.	Stand mikrofon	Stand mic condensor rangka kuat	>6 juta
12.	Pop filter	Pop filter dua saringan	>500 ribu
13.	DI Box	DI Box	> 3 juta
14.	Headphone Management	Headphone Management	>2,5 juta
15.	Outboard Effect	Reverb, Compressor/Gate	>5 juta
16.	Preamp	Pre amp microphone 2 channel	>75 juta
17.	Patchbay	Patchbay 32	>7,5 juta
18.	Amplifier Instrument	(Optional)	> 47 juta
19.	Compressor	(Optional)	> 6 juta
20.	Fx Processor	(Optional)	>15 juta
21.	Sofa	1 set	>10 juta
22.	Gitar elektrik	1 buah	> 15 juta
23.	Gitar akustik	1 buah	> 10 juta
24.	Bass elektrik	1 buah	> 15 juta
25.	Piano elektrik	1 buah	> 27 juta
26.	AC	3 buah 1 PK	> 9 juta
TOTAL			> 458.5 juta

*Sumber: Hasil FGD 10 wilayah, 2016

Spesifikasi Ruang Studio Musik Skala Besar

No	Ruang	Ukuran Ruang	Fasilitas Ruang	Sistem Cahaya	Keterangan
1.	Ruang Tunggu	5 x 5 x 3 meter	<ul style="list-style-type: none"> » Karpet lantai » Sofa » Meja » Jam dinding » Stacker listrik » TV 	LED 8 watt (1)	<ul style="list-style-type: none"> » Whiteboard » AC 1 PK 2 buah (ruang studio) » AC ½ PK 1 buah (ruang kontrol)
2.	Ruang Live	12,5 x 11 x 3 meter	Berbagai jenis alat yang terlampir di tabel 5.5	LED down light watt (4)	<ul style="list-style-type: none"> » Daya Listrik 6000 Watt » CCTV (minimal 4)

3.	Ruang Kontrol	9 x 4 x 3 meter	» Kursi operator » Sofa » Rak/cabinet	LED 8 watt (1)	» <i>Timer lamp</i> 1 buah » APAR (Alat Pemadam Api Ringan)
4.	Ruang Transisi	1,5 x 3 x 3 meter		LED 8 watt (1)	

*Sumber: Hasil FGD 10 wilayah, 2016

Sementara itu, ada juga studio musik yang dikhususkan untuk latihan. Berikut adalah perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk membangun usaha studio musik yang dikhususkan untuk latihan:

1. Studio Musik Latihan Skala Kecil

No	Jenis Alat	Jumlah Alat	Spesifikasi Alat	Rentang Harga
1.	<i>Amplifier Combo</i>	4 buah	<i>Amplifier</i> untuk masing-masing instrumen 2 gitar, 1 bass, 1 <i>keyboard</i> dengan fasilitas satu input, efek standar ampli dengan atau tanpa <i>head cabinet</i>	< 20 juta
2.	Gitar	2 buah	Gitar elektrik dengan enam senar, <i>pick up</i> standar	< 7.5 juta
3.	Efek Gitar	2 Buah	Digital Multi Efek	< 3 juta
4.	Bass	1 buah	Bass dengan 4 atau 5 senar dengan <i>pick up</i> standar.	< 4 juta
5.	Drum set	1 set	Terdiri satu <i>kick</i> , <i>snare</i> , dua tom dan satu <i>floor</i> , simbal	< 11.5 juta
6.	Speaker Vocal Monitor	1 set	<i>Speaker monitor</i> dengan ukuran 12 inch	< 9.5 juta
7.	Mikrofon	2 buah	Mikrofon dinamik	< 1 juta
8.	<i>Mixer 4 channel</i>	1 buah	<i>Mixer</i> dengan 4 input	< 2 juta
9.	Kabel	» 6 pcs @3m (instrumen) » 2 pcs @3m (mikrofon)	Kabel <i>audio balance/unbalance</i> untuk instrumen dan mikrofon	< 1 juta/roll
10.	Konektor	8 buah	Konektor XLR, TRS, <i>phone</i>	<500 ribu
11.	Stand Microphone	2 buah	Stand <i>microphone</i>	<500 ribu

*Sumber: Hasil FGD 10 wilayah, 2016

Sedangkan untuk spesifikasi ruangan yang harus diperhatikan adalah:

No	Pembagian Ruang	Ukuran Ruang	Fasilitas Ruang	Sistem Cahaya	Keterangan
1.	Ruang Tunggu	Disesuaikan	<ul style="list-style-type: none"> » Tempat duduk » Meja » Jam dinding » Stacker listrik » Wifi (<i>Optional</i>) 	Disesuaikan	<ul style="list-style-type: none"> » <i>White-board</i> » AC minimal 1 PK 1 buah
2.	Ruang Live	5 x 4 x 3 meter	<ul style="list-style-type: none"> » Karpet lantai » Kursi » Jam dinding » Berbagai alat pada tabel 4.7 	Disesuaikan	<ul style="list-style-type: none"> » Daya listrik 4000 watt

*Sumber: Hasil FGD 10 wilayah, 2016

2. Studio Musik Latihan Skala Menengah

No	Jenis Alat	Jumlah Alat	Spesifikasi Alat	Harga (Rupiah)
1.	Amplifier head cabinet	4 buah (3 head cabinet, 1 combo)	Amplifier untuk masing masing instrumen gitar, <i>bass</i> , <i>keyboard</i> dengan fasilitas satu input, efek standar ampli dengan atau tanpa <i>head cabinet</i>	20-60 juta
2.	Gitar	2 buah	Gitar elektrik dengan enam senar, pick up standar	7,5-30 juta
3.	Efek Gitar	2 Buah	Digital Multi Efek	3-8 juta
4.	Bass	1 buah	Bass dengan 4 atau 5 senar dengan pick up standar.	4-15 juta
5.	Drum set	1 set	Terdiri satu kick, snare, dua tom dan satu floor.	11,5-25 juta
6.	Double pedal	1 set	Dobel pedal dengan satu rantai.	4-5 juta
7.	Simbal	1 set	Simbal hi hat, crash 1, crash 2 dan ride	1-10 Juta
8.	Keyboard (<i>synthesizer</i>)	1 buah	Keyboard dengan 61 tuts dengan velocity, mempunyai koleksi suara akustik, dan synthesizer.	8-15 juta
9.	Speaker monitor	1 set	Speaker monitor dengan ukuran 12 inch	10-20 juta
10.	Mikrofon	4 buah	Mikrofon condensor dengan satu polar pattern	1-6 juta
11.	Mixer 8 channel	1 buah	Mixer dengan 8 input, 2 aux, 1 control room, 1 master out	< 5 juta

12.	Kabel	6 kabel instrumen 4 kabel mikrofon	Kabel audio <i>balance/unbalance</i> untuk instrumen dan mikrofon	1-5 juta
13.	Konektor	16 buah	Konektor XLR, TRS, <i>phono</i>	0,5-5,4 juta
14.	<i>Stand</i> mikrofon	4 buah	<i>Stand microphone</i> rangka kuat	0,5- 10 juta
15.	<i>Stand book</i>	1 buah	<i>Stand</i> partitur besar	0,3- 1,5 juta
16.	<i>Stand</i> keyboard	1 buah	<i>Stand</i> keyboard	0,35- 1,2 juta
17.	<i>Stand</i> gitar	3 buah	<i>Stand</i> gitar	0,75 -3 juta
TOTAL				69,6- 268,6 juta

*Sumber: Hasil FGD 10 wilayah, 2016

Sedangkan standar ruang yang dibutuhkan adalah:

No	Jenis Ruang	Ukuran	Fasilitas Ruang	Sistem Cahaya	Keterangan
1.	Ruang Tunggu	4,5 x 3 x 3 meter	<ul style="list-style-type: none"> • Karpets lantai • Sofa • Meja • Jam dinding • <i>Stacker</i> listrik • TV 	LED 8 watt (1)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Whiteboard</i> • AC minimal 1 PK 1 buah. • Daya Listrik 6000 Watt • CCTV (minimal 2)
2.	Ruang Live	8 x 6 x 3 meter	Berbagai jenis alat Terlampir di Tabel 4.9	LED 8 watt (4)	

3. Studio Musik Latihan Skala Besar

No	Jenis Alat	Jumlah Alat	Spesifikasi Alat	Harga (Rupiah)
1.	<i>Amplifier head cabinet</i>	4 buah	<i>Amplifier</i> untuk masing masing instrumen gitar, bass, keyboard dengan fasilitas satu input, efek standar ampli dengan atau tanpa head cabinet	> 60 juta
2.	Gitar	2 buah	Gitar elektrik dengan enam senar, <i>pick up</i> standar	> 30 juta
3.	Efek gitar	2 buah	Digital Multi Efek	> 8 juta
4.	Bass	1 buah	Bass dengan 4 atau 5 senar dengan <i>pick up</i> standar.	> 15 juta
5.	Drum	1 buah	Terdiri satu kick, snare, dua tom dan dua floor.	> 25 juta
6.	Double pedal	1 set	Dobel pedal dengan satu rantai.	> 5 juta

7.	Simbal	1 buah	Simbal hi hat, crash 1, crash 2, chinese dan ride, splash	>10 juta
8.	Keyboard/ Workstation	1 buah	Keyboard dengan 61 tuts dengan velocity, mempunyai koleksi suara akustik, dan synthesizer, mempunyai kemampuan sequencing dan sampling.	>15 juta
9.	Akustik/ elektrik piano	1 buah	Elektrik piano	> 27 juta
10.	Speaker monitor	4 buah	4 Speaker monitor dengan ukuran 12 inch	>20 juta
11.	Mikrofon	4 buah	Mikrofon dinamik	>6 juta
12.	Efek bass	1 buah	Digital Multi Efek (optional)	> 5 juta
13.	Sustain keyboard	2 buah	Pedal acesoris untuk keyboard	> 0,5 juta
14.	Stand book	6 buah	Stand book	>1,5 juta
15.	Mixer 24 channel	1 buah	Mixer dengan 24 input, 4 aux, 1 control room, 1 master out	> 20 juta
16.	Kabel	2 roll (36 set) (1 set kabel snake 24 ch)	Kabel audio balance/ unbalance untuk instrumen dan mikrofon	>5 juta
17.	Konektor	36 set	Konektor XLR, TRS, phono	>5,4 juta
18.	Stand mikrofon	10 buah	Stand microphone rangka kuat	>6 juta
19.	Stand gitar/ bass	6 buah	Stand gitar rangka kuat	>3 juta
20.	Stand keyboard	2 buah	Stand keyboard rangka kuat	>1,2 juta
TOTAL				> 268,6 juta

*Sumber: Hasil FGD 10 wilayah, 2016

Sedangkan untuk standar ruangan studio musik latihan skala besar adalah:

No	Jenis Ruang	Ukuran Ruang	Fasilitas Ruang	Sistem Cahaya	Keterangan
1.	R. Tunggu	5 x 5,5 x 3 meter	» Karpet lantai » Sofa » Meja » Jam dinding » Stacker listrik » TV	LED 8 watt (1 buah)	<ul style="list-style-type: none"> • Whiteboard • AC 1 PK 2 buah (ruang studio) • AC ½ PK 1 buah (ruang kontrol) • Daya Listrik 10000 Watt
2.	R. Studio	12 x 10x 4 meter	Berbagai jenis alat Terlampir di Tabel 4.11	LED <i>downlight</i> watt (4 buah)	
3.	R. Transisi	1,5 x 3 x 3 meter		LED 8 watt (1 buah)	<ul style="list-style-type: none"> • CCTV (minimal 4) • Timer lamp 1 buah • APAR (Alat pemadam api Ringan) • P3K

*Sumber: Hasil FGD 10 wilayah, 2016

Untuk manajemen produksi sebuah studio musik, harus memperhatikan aspek-aspek yang dibutuhkan dalam dunia rekaman musik, yaitu:

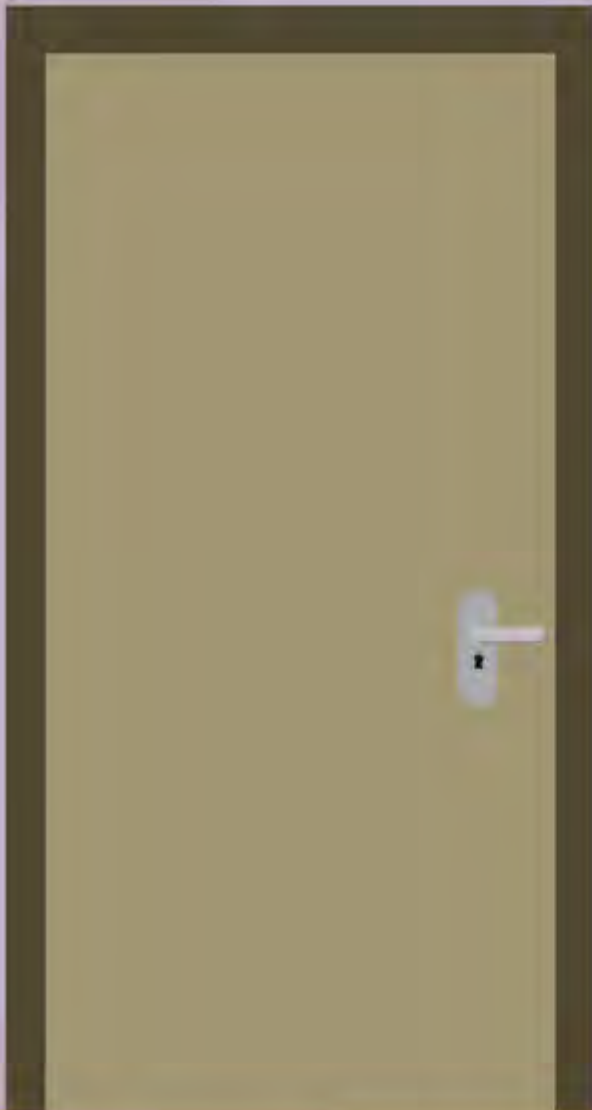
Tahap-tahap yang harus dilalui di dalam proses rekaman di studio musik

- 1. Tracking**, yaitu proses pengambilan data rekaman suara dari sumber bunyi atau instrumen. Proses perekaman ini membutuhkan mikrofon yang berguna untuk mengubah bunyi menjadi gelombang elektromagnetik.
- 2. Editing**, yaitu proses memotong, menyalin, menghapus, menggandakan, menormalisasi dan menyelearaskan nada dari satu atau lebih klip audio/ suara. Proses editing ini membutuhkan orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang tersebut.
- 3. Mixing**, yaitu menggabungkan track rekaman untuk diolah. Saat mixing ini dilakukan penyeimbangan porsi kuat-lemahnya suara, supaya menghasilkan rekaman suara yang harmonis dan selaras.
- 4. Mastering**, yang merupakan proses akhir dalam rekaman. Tujuannya adalah untuk menghilangkan frekuensi-frekuensi suara yang berlebihan.

Peredaman Suara

Sebuah studio musik terdiri dari ruang studio, ruang kontrol dan ruang transisi. Sebuah studio musik yang standar adalah yang mampu meredam suara, agar mengendalikan kebisingan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar ruangan studio.

Untuk mendapatkan ruangan studio yang dapat mengendalikan kebisingan ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.



Plafon

Untuk studio musik, plafon berfungsi untuk meredam suara, yang didukung oleh dinding dan lantai. Bahan yang digunakan untuk membuat plafon yang dapat meredam suara adalah bahan yang biasa dipakai untuk akustik. Finishing plafon juga disarankan sebagai dekorasi.

Spesifikasi plafon untuk studio musik adalah sebagai berikut:

- Dibuat dari beton masif dengan ketebalan 15-20 cm (sama dengan ketebalan dinding)
- Jarak antara plafon 1 dan 2 sekitar 30-50 cm dari beton masif tersebut.

Pintu

- Sebaiknya dibuat dari bahan yang tebal, berat dan masif
- Buat pintu ganda dengan ruangan yang cukup nyaman di antara kedua pintu tersebut
- Sebaiknya dibuat dari panel kayu blok dengan 2 pintu di ruang *sound lock*
- Gunakan kunci yang tidak memerlukan terlalu banyak lubang di bagian pintu
- Beri handel pintu yang kuat
- Antara pintu 1 dan pintu dua, beri ruang *sound lock* yang luasnya sekitar 1-3 m²

Dinding

Untuk mengurangi getaran, gunakan dinding ganda. Dinding 1 & 2 menggunakan bahan berbeda. Jarak antara dinding 1 & 2 antara 7–15 cm. Letakkan selimut akustik pada rongga antara dinding 1 dan dinding 2. *Finishing* dinding menggunakan bahan lunak yang dapat menyerap bunyi, seperti *accoustic tile*, *softboard*, atau karpet.

Spesifikasi dinding pada studio musik adalah sebagai berikut:

- Terbuat dari beton masif dengan ketebalan antara 15–20 cm
- Jarak antara dinding masif dengan dinding lunak minimal 15 cm
- Pintu harus tebal, terbuat dari panel kayu blok. Untuk pintu menuju ruangan *sound lock*, disarankan setebal dinding.
- Untuk kaca kontrol, sebaiknya menggunakan kaca yang tebalnya antara 12-15 mm. Kaca itu disusun 2 lapis dengan kemiringan sudut tertentu
- Mempunyai *Golden Ratio Matrix* (standar ruang).



Lantai

Terbuat dari bahan keras (batu alam, batu bata, atau marmer) dan bahan lembut (karpet atau permadani).

Untuk lantai studio musik, berikut adalah spesifikasi khususnya:

- Terbuat dari beton masif. Hindari penggunaan papan atau kayu
- Dapat menggunakan panggung (10-20 cm), khususnya pada *drum* dan *speaker*
- Bebas dari arus listrik (sebaiknya menggunakan *bracket*)
- Sebaiknya gunakan ambalan untuk pemutusan suara langsung dari lantai terhadap kusen
- Harus mudah dibersihkan dan tahan terhadap kelembaban



Akustik Ruang

Akustik ruangan sangat penting dalam sebuah studio musik, karena akustik dapat menimbulkan efek psikologis bagi orang yang mendengarnya.

Agar sebuah studio musik memiliki pengendalian akustik yang baik, maka pada permukaan lantai, dinding, plafon, bahan tirai, tempat duduk dan karpet harus menggunakan bahan-bahan yang tingkat penyerapannya tinggi.

Selain untuk akustik yang baik, bahan-bahan yang penyerapannya tinggi ini juga dapat membantu menjaga kesehatan indera pendengaran. Bahan-bahan ini akan mengurangi gema, dengung dan bising yang dihasilkan oleh suara musik dari studio tersebut. Tingkat kebisingan yang menjadi syarat sebuah studio musik adalah 60 desibel.

Bahan-bahan penyerap yang disarankan adalah papan serat (*fiber board*), plesteran lembut (*soft plester*), *gypsum*, *plastic board*, *mineral wools* dan selimut isolasi. Sedangkan untuk konstruksinya sebaiknya berupa panel rangka yang terdiri dari panel kayu dan logam.



Studio Musik Skala Kecil

- Membutuhkan 1 orang operator yang mampu untuk:
 - ★ Menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk rekaman (kabel, *mic*, dll.)
 - ★ Melakukan pengambilan suara (*tracking*) dan mengolahnya (*editing*) dengan baik dan benar
 - ★ Melakukan *mixing* dan *mastering* dari sebuah sampel suara menjadi suara yang layak untuk didengarkan
- Jumlah jam kerja: 12 jam
- Mendapatkan upah sesuai UMR atau prosentase



Studio Musik Skala Menengah

- SDM yang dibutuhkan adalah 2 orang, yaitu operator dan asisten operator
- Tugas asisten operator: menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk rekaman & melakukan pengambilan suara (*tracking*) dengan baik.
- Tugas operator: mengolah data (mulai dari *editing*, *mixing*, sampai *mastering*) sampai menghasilkan suara yang layak untuk didengarkan dengan baik
- Jam kerja: masing-masing 8 jam, plus lembur
- Mendapatkan upah sesuai UMR atau prosentase ditambah dengan insentif



Studio Musik Skala Besar

- Membutuhkan operator, asisten operator dan *front office*
- Tugas asisten operator: menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk rekaman & melakukan pengambilan suara (*tracking*) dengan baik.
- Tugas operator: mengolah data (mulai dari *editing*, *mixing*, sampai *mastering*) sampai menghasilkan suara yang layak untuk didengarkan dengan baik.
- Tugas *front office*: mengatur penjadwalan pemakaian studio dan administrasi
- Jam kerja: masing-masing 8 jam, plus lembur
- Mendapatkan upah sesuai UMR atau prosentase ditambah dengan insentif & BPJS



SDM Untuk Studio Latihan

Studio Musik Skala Kecil

- Membutuhkan 1 orang operator dengan kemampuan:
 - ★ Menguasai instalasi peralatan musik
 - ★ Mampu memainkan alat musik
 - ★ Menguasai perawatan dan perbaikan alat
 - ★ Memiliki pengetahuan di bidang musik yang memadai
 - ★ Dapat berhubungan baik dengan orang lain
 - ★ Mampu menjalin *networking*
 - ★ Memiliki *sense of music* yang baik
- Jam kerja: 12 jam
- Mendapatkan upah sesuai UMR



Studio Musik Skala Menengah

- Membutuhkan 1 orang operator dan 1 orang *front office*
- Tugas operator:
 - ★ Menguasai instalasi peralatan musik
 - ★ Mampu memainkan alat musik
 - ★ Menguasai perawatan dan perbaikan alat
 - ★ Memiliki pengetahuan di bidang musik yang memadai
 - ★ Dapat berhubungan baik dengan orang lain
 - ★ Mampu menjalin *networking*
 - ★ Memiliki *sense of music* yang baik
- Tugas *front office*: mempunyai kemampuan di bidang ketatalaksanaan
- Jam kerja: masing-masing 8 jam, plus lembur
- Mendapatkan upah sesuai UMR ditambah insentif & BPJS



Studio Musik Skala Besar

- Membutuhkan 1 orang operator, 1 orang asisten operator dan 1 orang *front office*
- Tugas operator:
 - ★ Memiliki pengetahuan di bidang musik profesional
 - ★ Mampu menjalin *networking*
 - ★ Memiliki *sense of music* yang baik
- Tugas asisten operator:
 - ★ Menguasai instalasi peralatan musik
 - ★ Mampu memainkan alat musik
 - ★ Menguasai perawatan dan perbaikan alat
 - ★ Dapat berhubungan baik dengan orang lain
 - ★ Memiliki *sense of music* yang baik
- Tugas *front office*: memiliki kemampuan di bidang ketatalaksanaan
- Mendapatkan upah sesuai UMR ditambah insentif & BPJS



Pembinaan SDM

Dapat dilakukan pelatihan untuk menjadi seorang operator, asisten operator dan *front office* yang terampil, berperilaku wajar dan datang sesuai jam kerja yang telah ditentukan.

Sedangkan konsumen studio musik juga perlu diberikan instruksi larangan makan dan minum di dalam studio, memainkan musik dengan keras, serta datang sesuai waktu yang sudah dijadwalkan.

Pengembangan SDM

Para pelaku studio rekaman (pemilik, pengelola dan karyawan) sebaiknya mengikuti *workshop* yang dilakukan oleh beberapa lembaga pendidikan di bidang rekaman atau insan musik lainnya agar mendapatkan wawasan baru di bidang industri rekaman.

Selain itu juga bisa diberikan demo klinik yang biasanya diberikan oleh distributor alat musik untuk mempromosikan alat-alat baru dengan teknologi yang baru. Para operator juga bisa mendapatkan diklat tata suara dalam bentuk kursus singkat.

Pengelolaan keuangan untuk usaha studio musik sangat diperlukan agar usaha dapat berjalan dengan baik dan bisa berkembang. Biaya-biaya yang harus diperhatikan dalam usaha studio musik adalah:

1. Biaya tetap, yang terdiri dari:
 - » Biaya tempat (sewa atau beli)
 - » Biaya pembelian peralatan
 - » Biaya penyusutan peralatan
 - » Biaya pembuatan akustik ruangan
 - » Biaya pembelian furnitur
 - » Renovasi interior dan eksterior studio
2. Biaya Variabel, yang terdiri dari:
 - » Gaji pegawai
 - » Biaya listrik dan air
 - » Biaya pemeliharaan alat
 - » Biaya promosi & pemasaran
 - » Biaya komunikasi
 - » Biaya transportasi
 - » Biaya lain sesuai kebutuhan

Dalam pengelolaan sebuah studio musik juga perlu untuk melakukan analisis *break event point* (BEP). Tujuannya adalah untuk menghitung proyeksi laba yang ingin diperoleh atau mengetahui titik impas usaha (balik modal).

Contoh analisis BEP

Studio Musik Doremi bergerak di bidang jasa penyewaan (rental) studio dan rekaman musik. Biaya tetap studio tersebut adalah 100 juta rupiah dan biaya variabelnya mencapai 7 juta rupiah per bulan.

Studio Musik Doremi menyewakan studio musik selama 6 jam per hari, dengan biaya sewa 30 ribu rupiah per jam. Sedangkan untuk jasa rekaman musik, Doremi melakukan rekaman sebanyak 70 jam per bulan dengan harga sewa 150 ribu per jam.

Maka omset Doremi dapat dihitung sebagai berikut:

Omset per bulan:

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan rental: } 6 \times 30.000 \times 30 &= 5.400.000 \\ \text{Pendapatan rekaman: } 70 \times 150.000 &= 10.500.000 \\ \text{Total omset: } 5.400.000 + 10.500.000 &= 15.900.000 \\ \\ \text{Laba per bulan} &= \text{Omset per bulan} - \text{Biaya Variabel} \\ &= 15.900.000 - 7.000.000 \\ &= 8.900.000 \text{ rupiah} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Studio Musik Doremi} &= \text{Biaya Tetap} : \text{Laba} \\ &= 100.000.000 : 8.900.000 \\ &= 11,24 \text{ bulan} \end{aligned}$$

Artinya: Studio Musik Doremi akan mencapai BEP (balik modal) dalam waktu 11,24 bulan.

Pajak Usaha

Setiap usaha wajib membayar pajak. Ada 3 pengelompokan tariff pajak untuk kegiatan usaha berdasarkan penghasilan bruto, yaitu:

1. Usaha dengan penghasilan bruto kurang dari 4,8 miliar rupiah per tahun dikenakan pajak sebesar 1%.
2. Usaha dengan penghasilan bruto antara 4,8 – 50 miliar per tahun.

Penghitungan pajaknya adalah $(0,25 - (0,6 \text{ miliar/gross income})) \times \text{Penghasilan Kena Pajak}$

3. Usaha dengan penghasilan bruto lebih dari 50 miliar per tahun dikenakan pajak sebesar 25% dari Penghasilan Kena Pajak.

Bagi para pengusaha studio musik sebaiknya melakukan konsultasi dengan penanggung jawab NPWP yang difasilitasi oleh kantor pajak setempat, untuk memperoleh informasi teknis tentang perpajakan yang berhubungan dengan usahanya.

Manajemen pemasaran suatu usaha studio musik perlu untuk dilakukan agar studio musik tersebut dikenal oleh masyarakat.

Pemasaran ini bisa dilakukan dengan cara konvensional, seperti memasang iklan, penyebaran brosur/pamflet, atau dengan cara-cara yang lebih 'kekinian', seperti lewat media-media sosial (Facebook, Twitter, YouTube, dll.). Sedangkan materi-materi promosi yang disampaikan adalah layanan dari studio musik tersebut, sampai pada fasilitas alat-alat apa saja yang bisa digunakan oleh konsumen.

Jika mendapatkan izin dari klien/konsumen, maka proyek-proyek yang sedang dikerjakan juga bisa di-*upload* ke media-media promosi tersebut. Studio musik juga bisa menyelenggarakan sebuah acara musik, mungkin bekerja sama dengan radio, televisi, atau event organizer, untuk semakin memperkenalkan diri.

Yang paling penting adalah *positioning*, yaitu menegaskan perbedaan produk studio musik Anda dengan studio musik yang lain, lengkap dengan penjelasan mengenai keunggulannya. *Positioning* ini misalnya jasa rekaman, latihan untuk band, sampai spesifikasi alat dan layanan yang diberikan. Selain itu, penting juga untuk menetapkan harga yang kompetitif, yang tentunya sesuai dengan layanan yang diberikan.

Kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan oleh studio musik antara lain:

1. Melakukan promosi, dengan:
 - » Menyampaikan contoh-contoh produk yang dihasilkan oleh studio
 - » Eksis dalam beberapa acara yang berhubungan dengan musik
 - » Memberikan jaminan pada produk dan jasa yang ditawarkan
2. Memasang iklan, baik di media cetak, elektronik, media *online*, atau menyebarkan brosur
3. Melakukan lobi, presentasi produk dan kerja sama dengan pihak sekolah, lembaga kursus musik, atau instansi pemerintah/perusahaan melalui *Memorandum of Understanding* (MoU).

Legalitas usaha sangat penting bagi sebuah studio musik, karena akan menjamin ketenangan dan jaminan dalam menjalankan usaha. Untuk semua studio musik harus memiliki bentuk usaha, yang disesuaikan dengan skalanya, kecil, menengah, atau besar. Berikut adalah panduan untuk memilih bentuk usaha bagi suatu usaha studio musik:

No.	Skala Usaha	Legalitas Usaha	Bentuk Badan Usaha
1.	Kecil	<ul style="list-style-type: none"> » Surat Ijin Tetangga » Ijin Usaha Mikro Kecil (IUMK) » Surat Ijin Gangguan HO (<i>Hinder Ordonantie</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> » Perusahaan Perseorangan
2.	Menengah	<ul style="list-style-type: none"> » Surat Izin Tetangga » Surat Izin Gangguan HO (<i>Hinder Ordonantie</i>) » SITU » SIUP 	<ul style="list-style-type: none"> » Perusahaan Perseorangan, atau » CV
3.	Besar	<ul style="list-style-type: none"> » Surat Izin Tetangga » Surat Izin Gangguan HO (<i>Hinder Ordonantie</i>) » SITU » SIUP » TDP 	<ul style="list-style-type: none"> » Perusahaan Perseorangan, atau » CV, atau » PT

Perbandingan Bentuk-bentuk usaha dilihat dari beberapa aspek.

Aspek Bentuk Usaha	Kepemilikan	Kebutuhan Modal	Luasan Target Pasar	Penanggung jawab resiko
Perseorangan	Individu	Lebih terbatas	Lebih terbatas	Harta perseorangan dan keluarga
FIRMA	Individu / Bersama	Lebih besar dibanding Perseorangan	Lebih luas dibanding Perseorangan	Harta perseorangan dan keluarga
CV	Bersama	Lebih besar dibanding Perseorangan	Lebih luas dibanding Perseorangan	Sekutu Aktif: Harta perseorangan dan keluarga Sekutu Pasif: Sebatas harta yang disetor
PT	Bersama / pemegang saham	Lebih besar dibanding Perseorangan, CV dan Firma	Lebih luas dibanding Perseorangan, CV dan Firma	Sebatas harta yang disetor / saham
Koperasi	Bersama / Kelompok	Sesuai kemampuan bersama	Bisa luas	Bersama melalui Rapat Anggota tahunan

Setiap usaha harus memenuhi persyaratan legalitas, sesuai peraturan yang berlaku di masing-masing daerah. Pengurusan perizinan pada saat ini sudah lebih mudah karena adanya kantor pelayanan perijinan terpadu dalam satu atap (satu lokasi).

Berikut adalah beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk legalitas usaha studio musik:

1. Surat Keterangan Domisili (SKDU)

Perijinan yang pertama kali diurus bagi calon pengusaha adalah SKDU. SKDU diperlukan sebagai lampiran dalam pengurusan izin usaha yang lain. SKDU dikeluarkan oleh kantor Kelurahan/Kecamatan dimana usaha didirikan. Pengurusan SKDU bisa cepat sekitar 1 hari saja.

2. Nomer Wajib Pajak (NPWP)

Pengurusan NPWP dapat dilakukan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) ataupun ke Kantor Pengamatan Potensi Perpajakan (KP4) di kabupaten/kota wajib pajak berdomisili maupun secara online.

3. Izin IUMK (Izin Usaha Mikro Kecil)

Usaha mikro dan kecil mengacu kategori pada Undang-undang No. 20 tahun 2008, yaitu bahwa suatu usaha berskala mikro jika mempunyai kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak 50 juta rupiah atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak 300 juta; sedang usaha berskala kecil jika mempunyai kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari 50 juta rupiah sampai paling banyak 500 juta rupiah atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300 juta sampai paling banyak 2,5 milyar rupiah.

Perizinan IUMK ini pengurusannya cukup di kantor kecamatan masing-masing usaha.

Persyaratan yang dibutuhkan adalah: (1) Fotocopy KTP, pas foto 2x4 sebanyak dua lembar, foto kopi Kartu Keluarga, dan surat pengantar Keterangan RT, RW, Kelurahan, dan terakhir yakni Kecamatan.

Pengurusan IUMK ini tidak dipungut biaya karena pembiayaannya sudah dibebankan kepada APBN dan atau APBD.

Usaha aplikasi yang termasuk pada kategori mikro dan kecil dapat memanfaatkannya secara optimal agar usahanya memenuhi persyaratan legal.

4. TDP (Tanda Daftar Perusahaan)

TDP adalah surat bukti bahwa perusahaan telah melakukan kewajibannya untuk terdaftar dalam daftar perusahaan. Perusahaan yang wajib didaftar dalam daftar perusahaan adalah badan usaha yang berbadan hukum, Koperasi, CV, Firma dan PT maupun perorangan.

Mendaftarkan perusahaan bermanfaat untuk mendapatkan kepastian usaha sehingga mempermudah untuk perluasan usaha.

Persyaratan pengurusan izin TDP adalah (1) NPWP perusahaan; (2) KTP dan NPWP dari direktur (Pemilik usaha), dan (3) surat kuasa (bila dikuasakan).

5. HO (*Hinderordonnantie*)

HO atau Surat Izin Gangguan adalah merupakan surat keterangan yang menyatakan tidak adanya keberatan dan gangguan atas lokasi usaha yang dijalankan oleh suatu kegiatan usaha di suatu tempat. Izin ini dikeluarkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota. HO dikeluarkan khusus bagi usaha yang mempunyai potensi menimbulkan bahaya kerugian dan gangguan, ketentraman dan ketertiban umum.

Persyaratan pengajuan Izin HO adalah sebagai berikut : (1) Fotokopi Surat tanah atau bukti lainnya; (2) Fotokopi KTP; (3) Fotokopi NPWP; (4) Fotokopi Akte Pendirian; (5) Fotokopi Tanda Pelunasan PBB; (6) Persyaratan tidak berkeberatan dari tetangga atau masyarakat yang berdekatan; (7) Daftar bahan baku penunjang; (8) Fotokopi IMB/*siteplan*.

6. SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan)

Bisnis studio musik pada dasarnya merupakan salah satu usaha perdagangan sehingga juga memerlukan SIUP. Manfaat pembuatan SIUP utamanya adalah memudahkan masyarakat meminjam dana dari perbankan, lembaga keuangan nonbank, maupun program CSR/PKBL. SIUP diterbitkan oleh pemerintah berdasarkan domisili perusahaan dan berlaku di seluruh Indonesia, dan mempunyai 3 kategori, yaitu :

- a. SIUP Kecil, yaitu SIUP yang diterbitkan bagi perusahaan yang memiliki modal disetor dan kekayaan bersih di bawah 200 juta di luar tanah dan bangunan.
- b. SIUP Menengah, yaitu SIUP yang yang diterbitkan bagi perusahaan yang memiliki modal disetor dan kekayaan bersih antara 200 juta sampai dengan Rp 500juta di luar tanah dan bangunan.

- c. SIUP Besar, yaitu SIUP yang diterbitkan bagi perusahaan yang memiliki modal disetor dan kekayaan bersih di atas 500 juta di luar tanah dan bangunan.

Pengurusan SIUP membutuhkan kelengkapan persyaratan sebagai berikut: (1) Fotokopi sertifikat badan hukum atau pendiri usaha sebanyak 3 buah; (2) Fotokopi nomor pokok wajib pajak (NPWP) sebanyak 3 buah; (3) Fotokopi izin HO atau gangguan sebanyak 3 lembar; (4) Neraca perusahaan sebanyak 3 buah; dan (5) Gambar denah lokasi kegiatan bisnis. Sedang besarnya biaya berbeda-beda bergantung peraturan daerah kabupaten/kota masing-masing daerah. Pengurusan SIUP dan TDP di beberapa daerah bisa dilakukan secara online.

7. Surat Ijin Tetangga

Surat Ijin Tetangga berisi pernyataan tidak keberatan dari tetangga terdekat yang ada di sebelah kanan, kiri, depan dan belakang. Persyaratan ini diketahui oleh Ketua RT/RW setempat yang kemudian diteruskan ke kelurahan, kecamatan sampai kabupaten atau kotamadya.

8. Surat Izin Tempat Usaha (SITU)

SITU atau Surat Ijin Tempat Usaha adalah surat untuk memperoleh ijin di sebuah lokasi usaha dengan maksud agar tidak menimbulkan gangguan yang dapat merugikan pihak-pihak tertentu. Surat ijin usaha ini juga mempunyai dasar hukum berdasarkan peraturan daerah dari tempat domisili perusahaan yang bersangkutan.

Persyaratan yang diperlukan:

- a. Surat permohonan yang bermaterai Rp 6.000,00 lengkap dengan stempel dan cap perusahaan.
- b. Fotokopi KTP dari Pemohon (umumnya adalah para pemilik, direktur atau penanggungjawab) atau Surat Ijin Sementara khusus untuk warga Negara asing.
- c. Surat kuasa dan fotokopi KTP dari penerima kuasa apabila pengurusan SITU dikuasakan kepada orang lain.
- d. Fotokopi Ijin Mendirikan Bangunan Gedung (IMBG) yang masih berlaku sesuai dengan kegiatan usaha.
- e. Fotokopi Bukti Penguasaan Hak atas tanah, diantaranya adalah sertifikat, perjanjian sewa menyewa, perjanjian pinjam pakai maupun perjanjian dalam bentuk lainnya.

- f. Fotokopi akta pendirian perusahaan atau akta perubahannya dan juga akta pengesahannya.
- g. Fotokopi surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) dan Surat Tanda Terima Setoran (STTS) PBB tahun terakhir.
- h. Surat Ijin Tetangga
- i. Surat Keterangan Domisili Usaha

Langkah Pengajuan SITU:

- a. Mengajukan permohonan ijin tempat usaha kepada Camat atau Bupati dengan melampirkan persyaratan administratif yang diperlukan.
- b. Apabila di kecamatan atau kabupaten terdapat Kantor Pelayanan Perizinan Satu Atap, surat permohonan dapat ditujukan kepada Camat atau Bupati melalui Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Satu Atap.
- c. Setelah itu, petugas dari pemerintah akan memeriksa tempat usaha untuk mencocokkan semua data dengan kondisi di lapangan. Jika tidak ada kecocokan maka petugas akan memberikan pengarahan.
- d. Apabila semua persyaratan sudah sesuai, selanjutnya pemohon membayar retribusi kepada pemerintah dalam waktu sekitar 14 hari kerja, SITU akan diterbitkan.
- e. SITU berlaku dalam jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan bisa diperpanjang jika memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sepanjang subjek dan objek tidak mengalami perubahan.

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) adalah hak kekayaan yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia. Karya-karya intelektual bisa dari berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, seni, sastra, atau teknologi. Karya-karya tersebut biasanya dilahirkan dengan pengorbanan tenaga, waktu dan biaya, sehingga menghasilkan nilai-nilai tertentu.

Nilai-nilai itulah yang membuat karya-karya intelektual dapat menjadi aset usaha, yang bisa memberikan keuntungan bagi penciptanya. Oleh karena itu, hasil karya yang lahir dari kemampuan intelektual tersebut harus dilindungi.

HKI dalam Usaha Studio Musik

Ada beberapa macam HKI, namun yang penting bagi para pengusaha studio musik adalah: MEREK JASA.

Merek jasa usaha studio musik adalah merek yang digunakan pada jasa yang diperdagangkan oleh seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk membedakan dengan jasa sejenis lainnya. Merek Jasa ini dapat diajukan oleh perseorangan maupun badan hukum.



Merk Jasa studio musik dapat mengacu kepada nama studio musik, logo studio musik, atau nama badan usaha yang terdaftar.

Sumber gambar: [pinterest.com](https://www.pinterest.com)

Fungsi merek jasa studio musik:

- a. Tanda pengenal untuk membedakan hasil produksi yang dihasilkan dengan produksi pihak lain,
- b. Alat promosi, sehingga mempromosikan hasil produksinya cukup dengan menyebutkan mereknya,
- c. Jaminan atas mutu barangnya, dan
- d. Menunjukkan asal barang yang dihasilkan.

Prosedur Permohonan Merek

Pendaftaran Merek dapat dilakukan di Kementerian Hukum dan HAM dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan pendaftaran dalam rangkap 4 yang diketik dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan formulir permohonan yang telah disediakan yang memuat:
 - a. Tanggal, bulan dan tahun permohonan
 - b. Nama lengkap, kewarganegaraan, dan alamat pemohon
 - c. Nama lengkap dan alamat kuasa, apabila pemohon diajukan melalui kuasa
 - d. Warna-warna apabila Merek yang dimohonkan pendaftarannya menggunakan unsur-unsur warna
 - e. Nama negara dan tanggal permintaan pendaftaran Merek yang pertama kali dalam hal permohonan diajukan dengan hak prioritas.
2. Surat permohonan pendaftaran Merek dilampiri dengan:
 - a. *Fotocopy* KTP. Bagi pemohon yang berasal dari luar negeri sesuai dengan ketentuan undang-undang harus memilih tempat kedudukan di Indonesia, biasanya dipilih pada alamat kuasa hukumnya
 - b. *Fotocopy* akte pendirian badan hukum yang telah disahkan oleh notaris apabila permohonan diajukan atas nama badan hukum
 - c. *Fotocopy* peraturan pemilikan bersama apabila permohonan diajukan atas nama lebih dari satu orang (Merek kolektif)
 - d. *Fotocopy* peraturan pemilikan bersama apabila permohonan diajukan atas nama lebih dari satu orang (Merek kolektif)

- e. Surat kuasa khusus apabila permohonan pendaftaran dikuasakan
- f. Tanda pembayaran biaya permohonan
- g. 20 helai etiket Merek (ukuran maksimal 9x9 cm, minimal 2x2 cm);
- h. Surat pernyataan bahwa Merek yang dimintakan pendaftaran adalah miliknya.

Tarif Permohonan Merek

Untuk tarif pengurusan pendaftaran merek dapat dilihat pada Peraturan Pemerintah RI No. 45 tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Hukum dan HAM yang berlaku pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sedangkan terkait waktu permohonan dan lain sebagainya diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis.

Tarif permohonan pendaftaran dan permintaan perpanjangan perlindungan Merek Terdaftar

Permohonan Pendaftaran dan Permintaan Perpanjangan Perlindungan Merek Terdaftar		Satuan	Tarif	
a.	Usaha Mikro dan Usaha Kecil			
	1.	Secara elektronik (<i>online</i>)	Per Kelas	500.000
	2.	Secara non-elektronik (<i>manual</i>)	Per Kelas	600.000
b.	Umum			
	1.	Secara elektronik (<i>online</i>)	Per Kelas	1.800.000
	2.	Secara non-elektronik (<i>manual</i>)	Per Kelas	2.000.000

Sumber: PP No. 45 Tahun 2016

Jangka waktu perlindungan hukum untuk merek yang terdaftar adalah selama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penerimaan. Jangka waktu perlindungan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama. Permohonan perpanjangan diajukan secara elektronik atau non-elektronik dalam bahasa Indonesia oleh pemilik Merek atau Kuasanya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perlindungan bagi Merek terdaftar tersebut dengan dikenai biaya. Permohonan perpanjangan masih dapat diajukan dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah berakhirnya jangka waktu perlindungan Merek terdaftar tersebut dengan dikenai biaya dan denda sebesar biaya perpanjangan.

Berkaitan dengan produk hasil jasa perekaman, kepemilikannya hendaknya diatur sebelum proses perekaman. Ada tiga alternatif tentang kepemilikan produk hasil perekaman, yaitu:

1. Hasil produk perekaman dimiliki oleh konsumen,
2. Hasil produk perekaman dimiliki oleh pemilik studio musik,
3. Hasil produk perekaman dimiliki oleh kedua belah pihak.

Ke depannya dengan berbagai kemajuan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi hak kekayaan intelektual pada usaha kriya batik bisa lebih banyak lagi tidak hanya pada merek, desain industri, dan hak cipta. Informasi lebih lanjut prosedur dan biaya pengajuan hak kekayaan intelektual dapat diakses di www.dgip.go.id.

Glosarium:

Amplifier	Peranti elektronik yang memproses dan menguatkan suara dari mikrofon atau dari instrumen musik elektrik, termasuk gitar, untuk kemudian diteruskan ke loudspeaker atau penguat suara. Kebanyakan dilengkapi pengatur gain, volume, <i>equalizer</i> .
Combo Amplifier	Amplifier yang sudah tergabung menjadi satu, antara section preamp, power amp, dan loudspeaker-nya.
Demoklinik	pendemonstrasian alat music baru oleh produsen kepada pengelola studio musik.
D. I. Box	Alat yang berfungsi untuk mengubah <i>signal unbalanced</i> (-10dB) menjadi <i>balanced</i> (+4dB).
Efek Gitar	Perangkat elektronik yang fungsinya untuk mengubah suara gitar dari suara aslinya sehingga gitar dapat menghasilkan bunyi yang bermacam-macam.
Head Cainer Amplifier	Terdiri atas dua bagian, yaitu Head dan Cabinet. Head adalah bagian amplifier-nya sendiri, yang terdiri atas <i>section preamp</i> , <i>poweramp</i> , dan <i>Cabinet</i> sebagai <i>loudspeaker-nya</i> .
Headphone	perangkat audio berbentuk seperti bando, dengan dua penutup telinga untuk memusatkan audio yang dioutputkan oleh sebuah perangkat ke telinga kita. Headphone ada yang memiliki kabel yang menghubungkannya dengan gadget, ada juga yang tanpa kabel atau wireless. Headphone wireless biasanya menggunakan fitur Bluetooth untuk menghubungkannya ke perangkat.
Kabel	sebuah alat yang digunakan untuk mentransmisikan sinyal dari satu alat ke alat yang lain.

Konektor	Alat yang menghubungkan kabel dengan network adaptor. Tanpa adanya konektor kabel-kabel jaringan tidak dapat terhubung dengan <i>network adaptor</i> . Jenis konektor tentunya disesuaikan dengan jenis kabel yang digunakan.
Mikrofon	Suatu alat yang mengubah energi gerak menjadi energi listrik sehingga dapat dihasilkan bunyi.
Mixer Monitor	Mixer yang ada dibelakang atau di samping panggung yang konsentrasinya adalah untuk melayani pembagian suara dan balancing monitor di atas panggung.
Preamp	alat yang digunakan untuk pengolah sinyal awal alat musik.
Pop Filter	berguna untuk menghalangi suara berdesis mirip angin dari vokal atau penyanyi, dan berfungsi untuk menghindari membrane microphone tidak tersentuh langsung vokalis atau penyanyi agar suara desisan tersebut tidak ikut terekam ketika proses rekaman berlangsung.
Speaker Monitor	alat untuk membantu penyanyi atau pemain musik mendengar dengan baik lagu atau suara yang mereka mainkan. Hal ini dimaksudkan agar terjadi umpan balik yang menjadi referensi apakah lagu / suara yang mereka nyanyikan sudah baik, terlalu keras, terlalu lemah.
Sound Card	sebuah alat hardware komputer yang memungkinkan kita untuk melakukan play dan record audio.
UPS	<i>Uninterruptible Power Supply</i> , sebagai alat <i>back up</i> listrik ketika PC kehilangan energi dari sumber utamanya.

Referensi

Ambrosius YL (2010). Studio Rekaman Musik Di Yogyakarta. Website: <http://e-journal.uajy.ac.id/3273/4/2TA11765.pdf>

Anonim1. 2010. Panduan Memulai Usaha di Indonesia: Pendirian PT <http://easybiz.id/panduan-memulai-usaha-di-indonesia-pendirian-pt/> Diakses pada tanggal 20 September 2016.

Anonim2. 2010. Manajemen Pemasaran <https://bayu96ekonomos.wordpress.com/modul-materikulia/manajemen-pemasaran/> Diakses pada tanggal 20 Agustus 2016.

Anonim3. 2010. Membandingkan Hasil Rekaman Analog (Pita) dan Digital (Komputer). <http://www.keyboardiz.com> Diakses pada tanggal 20 September 2016.

Anonim4. 2010. Peluang Usaha Musik Yang Menjanjikan. <http://forum.detik.com/peluang-usaha-musik-yang-menjanjikan-t180560.html> Diakses pada tanggal 12 November 2016.

Anonim1. 2012. Bisnis Studio Musik <http://forum.detik.com/bisnis+studio+musik/> Diakses pada tanggal 21 Agustus 2016.

Anonim2, 2012. Macam-macam recording rekaman lagu. <http://ilmu-teknologi-baru.blogspot.co.id/2014/11/macam-macam-recording-rekaman-lagu.html>. Diakses pada tanggal 23 November 2016.

Anonim1. 2013. Recording Teknik. <https://popcornish.wordpress.com> Diakses pada tanggal 21 Agustus 2016.

Anonim1. 2014. Pemasaran Jasa Musicoe Studio. <http://chiloelexdewe.blogspot.co.id/2014/10/pemasaran-jasa-musicoe-studio.html> Diakses pada tanggal 10 September 2016.

Anonim2. 2014. Tahapan Dalam Recording <http://voltguitar.blogspot.co.id> Diakses pada tanggal 20 September 2016.

Anonim1. 2015. Rumus BEP dan Mengenal BEP Secara Lengkap <http://www.bisnisrumahanpemula.com/rumus-bep/> Diakses pada tanggal 12 Diakses pada tanggal 12 Agustus 2016

Anonim2. 2015. Jreng, Ini Dia Peluang Usaha di Bidang Musik. <http://www.mybusiness.id/jreng-ini-dia-peluang-usaha-di-bidang-musik/> Diakses pada tanggal 10 November 2016.

Anonim3. 2015. Peluang Usaha Studio Musik Dengan Modal Kecil Untung Besar <http://seribupeluang.blogspot.com/2015/05/peluang-usaha-studio-musik->

dengan-modal-kecil.html Diakses pada tanggal 23 Oktober 2016.

Anonim1. 2016. Industry Music. <http://economist.com>. Di akses pada tanggal 10 Desember 2016.

Ardhana P (2016). Akustik Dan Peredam Suara Studio Musik. Studio Musik. Makalah disampaikan pada Focus Group Discussion Pengumpulan Data Pendirian Usaha Bidang Studio Musik di Bandung.

Basit A (2016). Lingkup Permasalahan di Bidang Musik. Studio Musik. Makalah disampaikan pada Focus Group Discussion Identifikasi Masalah Pendirian Usaha Bidang Studio Musik di Surakarta.

Kamar Dagang dan Industri Indonesia (2009). Roadmap Pembangunan Ekonomi Indonesia tahun 2009-2014, Kadin, Jakarta, hlm. 88. Diunduh di <http://www.kadin-indonesia.or.id/enm/images/dokumen/KADIN-107-4057-16102009.pdf>

Novan S dan Pandan PP (2016). Studio Musik. Makalah disampaikan pada Focus Group Discussion Pengumpulan Data Pendirian Usaha Bidang Studio Musik di Yogyakarta.

Petersen G (2005). "Ampex Sel=Sync, 1955 - when the roots of multitrack took hold". Website: <http://www.MixOnline.com> Diakses pada tanggal 09 Agustus 2016

Pratiwi. 2009. Sejarah Rekaman Dan Alat Perekam. Website: <https://gitapratiwie.wordpress.com/2009/05/07/sejarah-rekaman-dan-alat-perekam/>. Diakses pada tanggal 09 Agustus 2016.

Soeharto M (1992). Kamus Musik. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia UU N0 20 Tahun 2016 tentang Merek (UUM).

UU No 12 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

PP No 45 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak

Viva P (2016). Studio Musik. Studio Musik. Makalah disampaikan pada Focus Group Discussion Pengumpulan Data Pendirian Usaha Bidang Studio Musik di Surabaya.



Copyright
© 2016



Gedung Kementerian BUMN Lt. 15
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13
Jakarta Pusat - 10110



sekretariat.deputi5@bekraf.go.id



[@bekrafid](https://twitter.com/bekrafid)